

EDUKASI KESEHATAN DI MASA NEW NORMAL PADA ANAK

Ida Windi Wahyuni¹⁾, Raihana²⁾, Dian Tri Utami³⁾,
Ella Setiani⁴⁾, Syarifah Halimah Shafira⁵⁾

^{1,2,3,4,5)}Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam Univeritas Islam Riau,
idawindi@fis.uir.ac.id

Abstract

Health education in the new normal period is a way to prepare children to be more vigilant and pay attention to their health during activities outside the home as an important part of distributing information and reducing the number of Covid-19 sufferers. The main purpose of this activity is that it is hoped that posyandu participants, orphanage residents, and students of the Harapan Bunda PAUD Post, Kampar Kiri Hilir Subdistrict, Kampar Regency can understand and apply clean living behavior in entering the new normal. Community service targets are 41 children. There is an increase in knowledge and understanding of the participants of Posyandu, Aulia Orphanage, and the Harapan Bunda PAUD Post about Covid-19 and its symptoms, and parents/teachers/orphanages continue to provide assistance and guidance in implementing clean and healthy living habits to avoid covid-19 and it is hoped that it can be followed by an increase in children's attitudes and behavior to implement it independently, all participants have understood about the spread of the covid-19 virus and how to prevent it, and still maintain 3M (using masks, maintaining distance, and washing hands).

Keywords: Mentoring, Knowledge, Health, New Normal, Children

Abstrak

Edukasi kesehatan di masa new normal merupakan cara mempersiapkan anak agar lebih waspada dan memperhatikan kesehatan diri sendiri selama beraktivitas di luar rumah tersebut sebagai bagian penting dalam rangka pemerataan informasi serta mengurangi angka penderita Covid-19. Tujuan utamanya dilakukan kegiatan ini adalah diharapkan peserta posyandu, penghuni panti asuhan dan siswa Pos PAUD Harapan Bunda Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampardapat memahami dan menerapkan perilaku hidup bersih dalam memasuki new normal. Sasaran pengabdian berjumlah 41 anak. Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta Posyandu, Panti Asuhan Aulia, dan Pos PAUD Harapan Bunda mengenai covid-19 dan gejalanya, serta orang tua/guru/penguru panti tetap memberikan pendampingan dan bimbingan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari covid-19 dan diharapkan dapat diikuti oleh peningkatan sikap dan perilaku anak untuk menerapkannya secara mandiri, seluruh peserta telah memahami tentang penyebaran virus covid-19 dan cara pencegahannya, dan tetap menjaga 3M (menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan).

Kata kunci: Pendampingan, Pengetahuan, Kesehatan, New Normal, Anak

PENDAHULUAN

Virus Corona atau Covic-19 yang telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO adalah zoonosis atau virus yang ditularkan dari hewan ke

manusia. Virus ini diketahui berawal di Kota Wuhan, Cina, sejak Desember 2019 (Asda & Syarifah, 2020). Per 21 Maret 2020, jumlah kasus penyakit ini mencapai angka 275,469 jiwa yang

tersebar di 166 negara, termasuk Indonesia. Sebelum ditemukan vaksin dan sebelum wabah berakhir, kehidupan terus berjalan. Masalah kehidupan new normal atau normal baru menjadi wacana yang harus terus dimatangkan dalam penerapannya (Zulbahraini, 2020).

Edukasi era new normal menjadi penting karena warga didominasi oleh dewasa tua atau lansia yang tergolong rentan dengan imunitas tubuh. Edukasi terkait era new normal juga diimbangi dengan informasi kesehatan dalam menjaga daya tahan tubuh. Kebiasaan baru haruslah mulai ditanamkan kepada seluruh warga masyarakat.

Edukasi kesehatan di masa new normal merupakan cara mempersiapkan anak agar lebih waspada dan memperhatikan kesehatan diri sendiri selama beraktivitas di luar rumah tersebut sebagai bagian penting dalam rangka pemerataan informasi serta mengurangi angka penderita Covid-19. Pandemi covid-19 belum dapat dipastikan kapan akan berakhir. Anak perlu diberikan informasi, pengetahuan dan kesiapan menghadapi new normal, sehingga anak tetap dapat beraktivitas dengan protokol kesehatan yang ketat.

Edukasi kesehatan di kehidupan normal baru juga membutuhkan pengawasan sampai menjadi budaya baru. Dan itu bisa dilakukan dengan dukungan semua pihak sehingga jumlah pasien positif Covid-19 bisa ditekan di tengah kehidupan normal baru. Anak dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan melakukan adaptasi dalam menghadapi wabah covid-19, karena anak tetap perlu beraktivitas namun tetap dalam keadaan sehat dan produktif.

Perilaku hidup sehat anak dipengaruhi oleh kebiasaan orang dewasa di sekitarnya, diantaranya sikap, minat, pengetahuan, motivasi, dan

kesehatan. Salah satu hidup sehat di masa sekarang ini adalah dengan menjaga kebersihan diri, terutama harus sering mencuci tangan, sehingga mendorong perubahan perilaku anak secara kolektif (Kasjono, dkk, 2017). Dengan demikian, diharapkan anak terbiasa cuci tangan menggunakan sabun setiap selesai melakukan tugas, sebelum dan sesudah makan, serta terbiasa segera cuci tangan setiap kali tangan memegang sesuatu atau merasakan tangannya kotor (Aulina dan Astutik, 2018).

Pauzan dan Al Fatih (2017) melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Cicadas 2 Kota Bandung yang mengungkapkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan perilaku cuci tangan siswa. Selanjutnya, hasil penelitian Handayani dan Mariana (2021) menunjukkan bahwa ada pengaruh media audio visual cuci tangan terhadap kemampuan cuci tangan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid-19 di Penghuni Panti Asuhan Nimas Ayu Pembayun Palembang. Melalui penelitian yang dilakukan oleh Syah dan Iskandar (2019) menguraikan bahwa media edukasi video cuci tangan efektif meningkatkan perilaku cuci tangan menggunakan sabun dengan benar.

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Irawan, dkk (2020) mengungkapkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan mitra tentang protokol kesehatan di tempat usaha. Kegiatan yang sama yang dilakukan oleh Zukmadini, dkk (2020) hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan oleh fasilitator dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak panti asuhan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan COVID-19.

Protokol kesehatan di masa new normal untuk panduan penyelenggaraan

pembelajaran di lembaga pendidikan dan posyandu, yaitu wajib menggunakan masker, dimana setiap sekolah yang sudah membuka proses pembelajaran di sekolah wajib mempersiapkan sarana cuci tangan dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan serta desinfektan, mengajarkan anak dengan melakukan cuci tangan yang baik dan benar sesuai standar WHO. selanjutnya, cek suhu protokol kesehatan di sekolah yang kedua adalah cek suhu. Saat berada di sekolah, peserta didik dan tenaga pengajar diwajibkan menggunakan masker. Setiap orang yang memasuki sekolah juga akan dicek suhunya dengan menggunakan thermo gun. Sesuai aturan protokol kesehatan, peserta didik dan tenaga pengajar wajib berada dalam kondisi sehat. Orang dengan penyakit komorbid tidak diperkenankan masuk sekolah. Dan tidak memiliki gejala Covid-19 termasuk pada orang yang serumah dengan warga satuan pendidikan. Kemudian, jarak di kelas jarak di kelas.

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat berkunjung ke posyandu, Panti Asuhan Aulia dan Pos PAUD Harapan Bunda di Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar untuk memberikan pendampingan dalam penerapan mengenai menjaga kesehatan terutama pada cara mencuci tangan yang benar di masa pandemic. Alasan tim memilih lokasi ini berdasarkan hasil observasi, bahwa belum pernah ada edukasi kesehatan di masa pandemik memasuki new normal. Ketiga lokasi ini tidak menyediakan tempat mencuci tangan khusus untuk para siswa, peserta posyandu, tamu dan penghuni itu sendiri. Selain itu, anak-anak pun tidak diwajibkan menggunakan masker setiap hari. Tidak tersedianya juga hand sanitizer di sekitar lokasi. Hal inilah

melatarbelakangi tim untuk melakukan pendampingan dalam penerapan edukasi kesehatan di masa new normal.

Adapun target yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah anak memahami dan menerapkan tentang pentingnya protokol kesehatan di masa new normal, anak dapat melakukan cuci tangan yang benar menurut standar WHO. Tujuan utamanya dilakukan kegiatan ini adalah diharapkan peserta posyandu, penghuni panti asuhan dan siswa Pos PAUD Harapan Bunda dapat memahami dan menerapkan perilaku hidup bersih dalam memasuki new normal.

METODE

Jumlah anak asuh yang menetap di panti adalah 16 anak yang berasal dari sekitar daerah Kampar dengan jumlah pengasuh sebanyak 4 orang. Jumlah peserta posyandu sebanyak 13 orang yang hadir, dan siswa Pos PAUD Harapan Bunda berjumlah 12 orang, sehingga jumlah keseluruhan adalah 41 orang. Pelaksana tim pelaksana yang berjumlah 5 orang dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan Oktober tanggal 2-25 Oktober 2020 Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan waktu sebagai berikut:

- a. Posyandu, Minggu pertama (menyesuaikan jadwal Posyandu)
- b. Panti Asuhan, Minggu ke 2
- c. Pos PAUD Harapan Bunda, Minggu ke 3 (menyesuaikan jadwal Parenting Pos PAUD)

Pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pendampingan untuk menerapkan edukasi kesehatan pada masa new normal. Selain pendampingan, tim juga menyerahkan bantuan sembako untuk seluruh penghuni panti asuhan. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

1. Brainstorming.

Kegiatan ini dilakukan oleh tim yang bekerjasama dengan kader posyandu, guru Pos PAUD dan pengurus panti asuhan yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang biasa dihadapi anak-anak selama masa pandemik. Sebelum kegiatan dimulai. Tim menyerahkan beberapa keperluan kebutuhan sehari-hari berupa kebutuhan makanan pokok penghuni panti sebagai rasa kekeluargaan dan persaudaraan

2. Pelatihan Mencuci tangan.

Pelaksanaan pelatihan dan pembekalan pengetahuan mengenai kesehatan di masa pandemic. Selanjutnya anak-anak diajarkan mencuci tangan yang benar sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan. Metodenya bertahap, yaitu anak-anak dibagi beberapa kelompok sesuai usia agar tim dapat memberikan penjelasan dengan bahasa yang sesuai usia anak dan mudah

dipahami oleh anak. Adapun metode pembelajaran dan pelatihan dilakukan dengan bernyanyi dan dipraktekkan langsung dengan gerakannya.

3. Praktek.

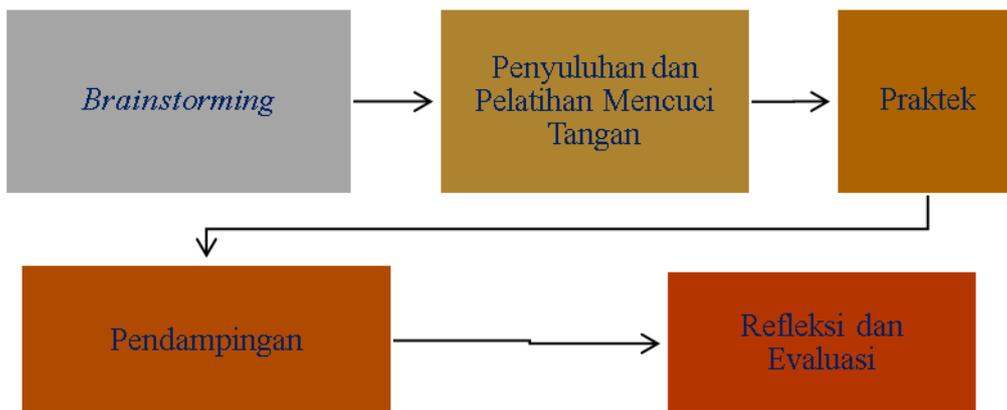
Sebelum kegiatan praktik dilaksanakan tim memberikan pengarahan dan wawasan mengenai covid-19 serta pencegahannya. Di sela-sela praktek anak-anak juga dikenalkan permainan tradisional, yakni main lompat karet. Praktek mencuci tangan dilakukan dengan bernyanyi sehingga anak lebih cepat paham.

4. Pendampingan.

Tim mendampingi secara langsung dalam mempraktekkan cara cuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun dan air. Anak-anak juga dibagikan masker hand sanitizer.

5. Refleksi dan Evaluasi.

Kegiatan refleksi dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman dan penerapan cara mencuci tangan yang benar. Target yang diharapkan tim adalah seluruh anak terbiasa untuk mencuci tangannya setelah melakukan sesuatu, memegang apapun, dan melakukan pekerjaan apapun.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di posyandu, Panti Asuhan Aulia dan Pos PAUD Harapan Bunda di Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar telah terlaksana dengan baik dan lancar yang dimulai dari tahap awal, yaitu persiapan dan tahap akhir berupa laporan akhir. Persiapan tim dalam perizinan, observasi dan sosialisasi telah dilaksanakan dengan kompak serta penyambutan dari berbagai pihak sangat antusias, sehingga tim pun semakin bersemangat melakukan kegiatan sosial tersebut. Sebelum acara dimulai, tim membagikan masker, handsanitizer, menempel poster cuci tangan dan menyiapkan air serta sabun untuk cuci tangan seluruh peserta kegiatan.

Kegiatan diawali dengan acara pembukaan dan berkumpul di mushola panti anak-anak panti menampilkan

pembacaan surat-surat pendek dan shalawat, wajah-wajah ceria nampak terlihat dengan jelas. setelah acara pembukaan selesai, tim menyerahkan bantuan sembako kepada pimpinan panti, walaupun tak begitu banyak dan besar jumlahnya namun cukup membantu panti dalam memenuhi kebutuhan gizi anak-anak.

Selanjutnya, tim mempersiapkan materi presentasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan di mana new normal. Tim memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai Covid-19 dan gejalanya, selanjutnya tim juga memberikan pendampingan edukasi kesehatan agar tetap terhindar dari covid-19. Setelah penyampaian materi, anak-anak diajak untuk praktek mencuci tangan dengan gerakan serta langsung mencucui tangan menggunakan sabun dan air.



Gambar 2 Poster Mencuci Tangan

Posyandu Sungai Pagar

Kegiatan edukasi kesehatan dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2021 yang berlokasi di gedung posyandu, tepatnya di belakang kantor Kelurahan Sungai Pagar. Sebelum adanya covid-19, posyandu biasanya dipusatkan di puskesmas kelurahan, namun karena status puskesmas dijadikan rujukan perawatan pasien positif covid-19 untuk pasien yang berasal dari Kecamatan Perhentian Raja, Siak Hulu, dan Kampar Kiri Hilir,

maka kegiatan posyandu dialihkan ke gedung kosong di belakang kantor kelurahan.

Kegiatan dimulai pukul 10.30 WIB, karena menyesuaikan kehadiran kader posyandu dan peserta posyandu yang mana pagi hari masih sibuk mengurus pekerjaan rumah tangga (hasil wawancara kader posyandu). Kader posyandu yang hadir saat pelaksanaan berjumlah 4 orang, yaitu 2 orang dari puskesmas Kelurahan Sungai Pagar dan 2 orang kader posyandu.



Gambar 3. Kegiatan di Posyandu

Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim melakukan pemasangan poster yang telah disiapkan di sekitar lokasi posyandu, dengan tujuan mudah dibaca bagi pengunjung posyandu. Selain itu, tim juga membantu kader posyandu untuk membersihkan gedung yang nampak kotor karena hanya dipergunakan saat kegiatan posyandu.

Kegiatan pemaparan pengetahuan dan pemahaman mengenai menjaga kesehatan di masa new normal pada peserta posyandu hanya dapat dilaksanakan secara individu karena peserta posyandu tidak hadir secara bersamaan, maka tim berinisiatif

mendekati satu persatu peserta posyandu setelah dilakukan penimbangan bayi, pemeriksaan ibu dan bayi, serta konsultasi kesehatan dengan tim kesehatan. Akan tetapi, sebelum peserta masuk ke gedung posyandu, tim mengajak peserta untuk mencuci tangan terlebih dahulu, begitupun sebaliknya pada bayinya. Saat cuci tangan pada kedatangan, tim belum memberikan pengetahuan cara mencuci tangan yang baik, tim hanya mengobservasi sejauh mana cara peserta mencuci tangan yang dilakukan selama ini. Setelah selesai cuci tangan, peserta dibagikan masker.



Gambar 4. Pendampingan Edukasi Kesehatan

Selanjutnya, setelah pemeriksaan dan konsultasi kesehatan selesai, tim mendekati peserta dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang menjaga kesehatan di masa pandemic dan persiapan menuju masa new normal. tim memperagakan cara mencuci tangan yang benar, kemudian mengajak anak untuk mencuci tangan yang benar. Sebelum pulang, tim membagikan makanan kecil dan susu kepada peserta yang hadir.

Panti Asuhan Aulia

Pelaksanaan pendampingan kegiatan edukasi kesehatan pada tanggal 18 Oktober 2021. Seluruh tim hadir pada kegiatan tersebut dan menyiapkan sembako untuk panti. Kegiatan diawali dengan acara pembukaan dan berkumpul di mushola panti anak-anak panti menampilkan pembacaan surat-surat pendek dan shalawat, wajah-wajah ceria nampak terlihat dengan jelas. setelah acara pembukaan selesai, tim menyerahkan bantuan sembako kepada pimpinan panti, walaupun tak begitu banyak dan besar jumlahnya namun cukup membantu panti dalam memenuhi kebutuhan gizi anak-anak.



Gambar 5. Panti Asuhan Aulia



Gambar 6. Edukasi Kesehatan di Panti Asuhan

Edukasi kesehatan yang disampaikan ke anak panti berupa cara mencuci yang benar, menggunakan masker setiap hari, menghindari kerumunan, melakukan jaga jarak fisik (psychical distancing) dan cara menjaga kebersihan badan. Poster yang telah dibuat oleh tim sangat jelas cara mencuci tangan yang benar dan mudah untuk ditiru oleh anak panti.

Pos PAUD Harapan Bunda

Edukasi kesehatan di Pos PAUD Harapan Bunda dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2021, kegiatan bersamaan dengan kegiatan parenting school. kegiatan dihadiri oleh orang dan siswa Pos PAUD Harapan Bunda yang berjumlah 12 orang. Pelaksanaan parenting mengikuti protokol kesehatan di mana posisi duduk peserta dengan menjaga jarak. Kegiatan parenting adalah kegiatan terprogram PAUD

tersebut yang diadakan setiap bulan, akan tetapi karena adanya pandemik kegiatan terhenti dan inilah kegiatan parenting pertama selama masa covid-19.

Sebelum acara inti parenting dilaksanakan oleh pemateri yang telah disiapkan pihak sekolah, tim memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penularan covid-19 dan cara pencegahannya kepada seluruh wali siswa yang hadir. Selanjutnya, tim memberikan edukasi kesehatan menghadapi masa new normal, dimana setiap orang harus memperhatikan dan melakukan 3M. Setelah pemaparan tentang menjaga perilaku hidup sehat di masa new normal maka dilanjutkan dengan materi parenting, dan tim mengumpulkan para siswa untuk praktik mencuci tangan yang benar di ruangan yang berbeda.



Gambar 7. Pos PAUD Harapan Bunda

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Prodi PIAUD Fakultas Agama Islam Universitas Riau yang telah terlaksana dengan baik mulai dari tahap persiapan hingga tahap evaluasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta Posyandu, Panti Asuhan Aulia, dan Pos PAUD Harapan Bunda mengenai covid-19 dan gejalanya, serta orang tua/guru/penguru panti tetap memberikan pendampingan dan bimbingan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari covid-19 dan diharapkan dapat diikuti oleh peningkatan sikap dan perilaku anak untuk menerapkannya secara mandiri.
- b. Seluruh peserta telah memahami tentang penyebaran virus covid-19 dan cara pencegahannya.
- c. Tetap menjaga 3M (menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan)

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak mitra yang telah memberikan kesempatan, waktu dan tenaganya dalam kerjasama ini hingga kegiatan dapat selesai dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan dana hibah internal Tahun 2020 sehingga kegiatan

ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Tim srikandi PkM yang telah kompak bekerjasama menyelesaikan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asda, P., & Syarifah, N. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tetap Sehat di Masa Pandemi Covid-19. DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2).
- Aulina, C. N., & Astutik, Y. (2018). Peningkatan Kesehatan Anak Usia Dini dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TK Kecamatan Candi Sidoarjo. AKSIOLOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 50-58.
- Irawan, D., Triana, N., Suwarni, L., & Selviana, S. (2020). Edukasi protokol kesehatan dan strategi pemasaran online melalui program kemitraan masyarakat di era pandemi COVID-19. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 4(4), 655-662.
- Mas'udi, W. & Winanti, P.S. 2020. New Normal: Perubahan Sosial Ekonomi dan Politik Akibat Covid-19. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Mustinda, Lusiana. 2020. Protokol Kesehatan di Sekolah saat New Normal yang Harus Dipatuhi.. detikHealth. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5091685/protokol-kesehatan-di-sekolah-saat-new-normal-yang-harus-dipatuhi>.
- Pauzan, P., & Al Fatih, H. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Cuci Tangan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Cicadas 2 Kota Bandung. Jurnal keperawatan BSI, 5(1).

- Satukanal, Nasional. 28 Mei 2020. Definisi 'New Normal' dan Panduannya Lengkapnya dari Kemenkes.
<https://www.satukanal.com/definisi-new-normal-dan-panduan-nya-lengkapnya-dari-kemenkes/>
- Syah, D. Z. R., & Iskandar, R. (2019). Video Hand Hygiene Kids meningkatkan perilaku Cuci Tangan Santri Cilik TPQ Masjid Awalulmu'minin Gamping Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(1), 101-106.
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19 kepada Anak-anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1).
- Zulbahraini. 2020. Edukasi New Normal di Tengah Pandemi. Artikel Opini.
[http://news.unimal.ac.id/index/single/1334/edukasi-new-normal-di-tengah-pandemi.](http://news.unimal.ac.id/index/single/1334/edukasi-new-normal-di-tengah-pandemi)